

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa awal mula adanya budaya kerja masyarakat Jepang, yaitu dilatarbelakangi oleh letak geografis Jepang yang tidak menguntungkan bagi masyarakatnya, di mana sering terjadi fenomena alam, ditambah lagi dengan minimnya sumber daya alam Jepang, maka terbentuk karakter masyarakat Jepang yang pekerja keras, disiplin dan lain-lain, yang kesemuanya terangkum dalam nilai-nilai yang ada dalam *bushido* yang dipengaruhi oleh kepercayaan agama Budha Zen. Budha Zen mengajarkan bahwa melalui kerja dan kreasi akan mencapai kesempurnaan pembangunan watak. Sejak itu, maka nilai-nilai *bushido* diterapkan di dalam perusahaan Jepang sebagai budaya kerja Jepang. Budaya kerja di perusahaan Jepang terdiri dari *horenso*, *hokoku*, senioritas, *kaizen*, *soudan*, semangat kelompok, loyalitas, inovasi, disiplin dan lain-lain.

Kesimpulan penelitian, menyatakan bahwa pandangan pekerja Indonesia yang bekerja di Jepang terhadap budaya kerja di perusahaan Jepang sebanyak 80% dari 28 responden memahami dan turut menjalankan budaya kerja Jepang *horenso*, semangat kelompok, loyalitas, inovasi, disiplin, sistem senioritas, dan *kaizen*. namun ada juga yang melakukannya dengan disesuaikan dengan kebutuhannya. Hal ini dikarenakan mereka sebelumnya belum pernah mempelajari budaya Jepang. Sebagai contoh terkait loyalitas, pekerja Indonesia di Jepang menjalankannya jika bayarannya sesuai dengan apa yang dikerjakannya, dan dampaknya kurang baik bagi pekerja tersebut.